

**PERAN RADIO PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN  
DELI SERDANG ( Rpd 2 FM ) DALAM MENUNJANG  
PROGRAM PEMBANGUNAN DAERAH**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
A R W A N  
NPM. 118510001**

Skripsi sebagai Salah satu Syarat untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik  
Universitas Medan Area



**FAKULTAS ILMU SOSIAL POLITIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2015**

**PERAN RADIO PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN  
DELI SERDANG ( Rpd 2 FM ) DALAM MENUNJANG  
PROGRAM PEMBANGUNAN DAERAH**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
A R W A N  
NPM. 118510001**

Skripsi sebagai Salah satu Syarat untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik  
Universitas Medan Area

**FAKULTAS ILMU SOSIAL POLITIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2015**

## Halaman Pengesahan

Judul Skripsi : Peran Radio Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang ( Rpd  
2 FM ) Dalam Menunjang Program Pembangunan Daerah.

Nama : **A r w a n**  
NPM : **118510001**  
Program Studi : **Ilmu Pemerintahan**

Disetujui Oleh  
Komisi Pembimbing

**Drs. Usman Tarigan, MS**  
**Pembimbing I**

**Baby Masitho Batubara, S.Sos. MAP**  
**Pembimbing II**

**Drs. Amir Purba, MA Ph.D**  
**Dekan**

## KATA PENGANTAR

Hanya Kepada Allah SWT penulis mengucapkan puji syukur, karena berkat kekuasaannya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, yang merupakan salah satu syarat dalam menempuh ujian guna memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik jurusan Ilmu Pemerintahan Universitas Medan Area Medan.

Teristimewa dengan segala hormat kupersembahkan karya ini kepada ayahanda dan ibunda tercinta, berkat doa dan limpahan kasih sayang yang diberikan menjadi dorongan besar guna menyelesaikan pendidikan ini, Ya Allah, doa tulus kupersembahkan kepadamu, agar kedua orang tua hamba selalu dalam lindunganmu ( Allahummaghfirll wall wall daiyya Warhamhuma Kama Rabbayani Soghirah ) amin. Selanjutnya dalam kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa Ayahanda tercinta Muhammad Arifin dan Ibunda tercinta Alm. Rosniar Nasution yang telah mendidik dan mengasuh penulis sejak bayi hingga dewasa.
2. Ibu Angreni Atmei Lubis, SH.M.Hum selaku wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area Medan.
3. Bapak Drs. Usman Tarigan, MS, selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.

4. Ibu Beby Mashito Batubara, S.Sos. MAP selaku pembimbing II yang juga telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis. Sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.
5. Para Dosen dan Staf dilingkungan Fakultas Universitas Medan Area Medan yang telah memberikan bekal Ilmu pengetahuan kepada penulis mulai tingkat awal hingga penulis selesai.
6. Kepada Pimpinan dan Manajemen Radio Pemerintah Kabupaten Deli Serdang yang telah membantu, mulai dari persiapan hingga pemberian data penelitian yang dibutuhkan.
7. Kepada teman – teman seperkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Medan Area, yang telah banyak membantu penulis sehingga selesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang memerlukannya.

Medan, 2015

Penulis,

**A R W A N**

-----  
**118510001**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Pembatasan Masalah.....	3
1.4 Perumusan Masalah.....	3
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Uraian Teori.....	9
2.1.1 Program Pembangunan Daerah.....	9
2.1.2 Pengertian Peran.....	14
2.1.3 Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang.....	15
2.1.4 Program Siaran.....	18
2.1.5 Komposisi Siaran.....	22
2.1.6 Kemampuan Radio Dalam Meningkatkan Minat Dengar.....	22
2.1.7 Undang – Undang No 32 tahun 2002 Tentang Penyiaran.....	24
<b>2.2 Kerangka Pemikiran.....</b>	<b>25</b>
2.2.1 Teori Peran.....	25
2.2.2 Radio Sebagai Media Massa.....	28

2.2.3	Pengertian Minat Dengar.....	29
2.2.4	Analisis Segmentasi Siaran.....	30
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>		
3.1	<b>Jenis, Sifat, Lokasi, dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>35</b>
3.1.1	Jenis Peneliti.....	35
3.1.2	Sifat Penelitian.....	35
3.1.3	Lokasi Penelitian.....	36
3.1.4	Waktu Penelitian.....	36
3.1.5	Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.1.6	Interview.....	36
3.1.7	Dokumentasi.....	37
3.1.8	Oservasi.....	38
3.1.9	Defenisi Operasional Variabel.....	38
3.2	<b>Analisis Data.....</b>	<b>40</b>
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1	Hasil Penelitian.....	42
4.1.2	Gambaran Umum Radio rpd 2 FM.....	42
4.1.3	Visi dan Misi Radio rpd 2 FM.....	44
4.1.4	Struktur Organisasi Radio rpd 2 FM.....	45
4.1.5	Tujuan Radio rpd 2 FM.....	46
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN</b>		
5.1	Kesimpulan.....	61
5.2	Saran.....	63
	DAFTAR PUSTAKA.....	64

## DAFTAR TABEL

Tabel 01	: Penjabaran unsur unsur radio siaran.....	22
Tabel 02	: Masyarakat Pendidikan Tamat SLTP dan SMU.....	40
Tabel 03	: Operasional Varibel.....	45
Tabel 04	: Persentase Program Siaran, dan Khalayak Sasaran.....	48
Tabel 05	: Data Pimpinan dan Para Penanggung Jawab Siaran...	49
Tabel 06	: Lembaga Penyiaran.....	51
Tabel 07	: Manajemen Siaran.....	52



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada masa reformasi regulasi tentang pendirian media massa mengalami kemudahan. Keadaan ini berdampak munculnya media massa, baik cetak maupun elektronik. Demikian juga halnya dengan hadirnya TV dan Radio Swasta Nasional. Saat ini tercatat ada banyak lembaga penyiaran TV maupun Radio swasta yang tersebar di berbagai daerah.

Pasca Reformasi juga menimbulkan iklim yang kondusif dari lahirnya proses demokrasi, yang selama era orde baru, proses ini belum berlangsung optimal. Dalam proses demokrasi inilah, peran radio pemerintah daerah Kabupaten Deli Serdang yang bermuatan program siaran pembangunan sangat berarti bagi kepentingan masyarakat Kabupaten Deli Serdang terutama sebagai sarana peningkatan pelayanan dibidang informasi seperti, mensosialisasikan kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, sarana mempromosikan potensi daerah Kabupaten Deli Serdang sehingga dapat berdampak kepada peningkatan pemasukan pendapatan asli daerah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Deli Serdang agar semakin baik seiring tujuan otonomi daerah dan undang – undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.

Proses demokrasi yang sedang berlangsung dilakukan oleh semangat otonomi daerah, yang memberi peluang bagi daerah untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat Deli

Serdang, serta Undang - undang Penyiaran No.32 Tahun 2002 tentang Penyiaran sebagai wujud peran serta masyarakat dibidang penyiaran, yang memberi peluang bagi tumbuhnya stasiun Radio Swasta berbasis daerah, Penyiaran Publik Lokal ( TV/Radio Publik Lokal ), serta lembaga penyiaran media massa untuk berperan secara optimal membangun daerahnya.

Kabupaten Deli Serdang merupakan wilayah yang potensial di Sumatera Utara. Sektor Pertanian, Perkebunan, Pariwisata, Perikanan dan Industri, Perdagangan merupakan potensi yang dapat dioptimalkan agar dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah ( PAD ). Dengan potensi yang daerah miliki, keberadaan Lembaga Penyiaran Publik Lokal ( Radio Publik Lokal ) di Kabupaten Deli Serdang, sudah harus diwujudkan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Luasnya lingkup masalah yang ada dalam penelitian ini membutuhkan langkah identifikasi masalah, ditujukan untuk memudahkan dalam melakukan penelitian. Menunjukkan tentang dari sudut pandang mana masalah dalam penelitian ini akan dilihat dan dipecahkan guna memberikan manfaat sebagai tujuan akhir dari penelitian. Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Apakah Peran Radio Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang ( Rpd 2 FM ) dalam menunjang program Pembangunan Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang?

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Dalam upaya membatasi permasalahan agar tidak terlalu luas, adapun pembatasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Radio yang dimaksud dalam penelitian ini adalah stasiun Radio Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang ( Rpd 2 FM ). Objek atau sasaran penelitian ini adalah jenis Program Siaran Berita Daerah di Radio Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang ( Rpd 2 FM )
2. Rintangan dan hambatan apa sajakah dalam melaksanakan perannya?

### **1.4 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penulisan ini penulis mengajukan Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Peran apakah yang dilakukan oleh Radio Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang yang berkaitan dengan Program Pembangunan ?

### **1.5 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang hendak dicapai merupakan hasil akhir penelitian yang nantinya akan memberikan manfaat secara akademis dan praktis, adalah :

- Untuk mengetahui dan menguraikan peran Radio Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang ( Rpd 2 FM ).

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang hendak dicapai meliputi tiga hal utama, adalah sebagai berikut :

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memperkaya khasanah bacaan dan penelitian dibidang siaran radio dalam program acara Berita Daerah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- b. Secara praktis, penelitian ini mampu menambah pengetahuan penulis sesuai dengan teori – teori bidang disiplin ilmu Pemerintahan yang selama ini dipelajari pada bangku perkuliahan.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh segenap elemen organisasi Radio Pemerintah Daerah sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas siaran terutama yang berorientasi pada siaran program pembangunan Daerah

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

Sudah banyak dilakukan penelitian terhadap Radio, maka untuk melakukan penelitian sebagai landasan teori dan analisa mendasar terhadap peran Radio Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang ( Rpd 2 FM ) dalam menunjang program pembangunan. Sebagai media pembangunan di Kabupaten Deli Serdang, maka penulis melihat beberapa hasil penelitian yang berupa buku – buku, skripsi – skripsi lain yang mendukung terhadap penelitian ini. Ada beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini adalah ;

#### a. Peran

Peran mempunyai arti dasar melakukan atau memainkan. Menurut Kamus Bahasa Indonesia, Departemen P&K ( Jakarta Balai Pustaka, 1998 ) hlm.667 Peran yaitu bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan. Sedangkan Gross, Masson dan Mc. Eachern yang dikutip oleh David Berry Pokok – Pokok Pikiran Dalam Sosiologi; disunting oleh Paulus Wirutomo,( Jakarta, CV. Rajawali, 1994) hlm 268. mendefinisikan peran sebagai seperangkat harapan – harapan yang dikenakan kepada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu. Sarjono Arikunto Sosiologi Suatu pengantar; ( Jakarta: UI Pres, 1982 hlm 148 ) memberi arti peran sebagai perilaku individu atau lembaga yang mempunyai arti penting bagi struktur sosial.

#### b. Radio

Radio adalah siaran ( pengiriman ) suara atau bunyi melalui udara misalnya mendengarkan berita W.J.S Poerwadarminta, *Op.Cit*,hlm.788. Radio

merupakan salah satu kemajuan teknologi komunikasi harus dapat menggunakannya sebaik mungkin, karena dengan siaran – siaran yang disajikan informasi akan mudah dan cepat diterima oleh masyarakat.

c. Peran Radio

Dalam proses komunikasi sosial, peran ideal radio siaran sebagai media publik adalah mawadahi sebanyak mungkin kebutuhan dan kepentingan pendengar. Ada tiga bentuk kebutuhan pendengar, yaitu informasi, pendidikan dan hiburan. Masduki. Jurnalistik radio: Menata Profesionalisme Reporter dan penyiar ( Yogyakarta: LKis,2001 ), hlm.2

d. Radio di Kabupaten Deli Serdang

Saat ini radio untuk Daerah Kabupaten Deli Serdang yaitu:

- Radio Pemerintah Kabupaten Deli Serdang ( rpd 2 FM )
- Radio DASS FM
- Radio Q FM
- Radio Komunitas HAPSARI FM

e. Pembangunan Daerah

Pemerintah Daerah dalam melaksanakan pembangunan harus menyusun rencana pembangunan. Rencana pembangunan menurut undang - undang Nomor. 25 Tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional dan amanat undang – undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah. Pembangunan daerah dibagi menjadi Rencana Pembangunan Jangka Panjang ( RPJP ), Rencana Pembangunan Menengah ( RPJM ) dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah ( RKPD ) untuk rencana kerja tahunan. Untuk selanjutnya sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008

tentang Peraturan Tahapan, Tatacara Penyusunan Pengendalian Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah. Dalam rangka memenuhi yang diamanatkan dalam peraturan tersebut maka Pemerintah Kabupaten Deli Serdang menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah( RPJMD ) Kabupaten Deli Serdang Tahun 2014 – 2019, yang memuat visi – misi, yaitu *“Deli Serdang yang maju dan Berdaya Saing Dengan Masyarakat nya yang Relegius dan bersatu dalam Kebhenekaan.”* Arti yang terkandung dalam Visi – Misi dimaksud yaitu:

1. Deli Serdang yang maju dan berdaya saing di ujudkan melalui peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna, percepatan dan pemerataan pembangunan infrastruktur yang berwawasan lingkungan, menjaga pertumbuhan ekonomi yang setabil dengan memanfaatkan sumberdaya alam yang tersedia.
2. Masyarakat yang relegius dan bersatu dalam kebhenekaan diujudkan melalui peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepada tuhan yang maha esa, tetap menjaga toleransi antar umat beragama dan etnis lain, menjunjung tinggi nilai - nilai budaya dan hak azazi manusia.

Dalam upaya mencapai pelaksanaan visi – misi Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2015, maka fokus arah kebijakan pembangunan dijabarkan sebagai berikut:

1. Menyediakan prasarana dan sarana dalam rangka peningkatan kapasitas dan aksesibilitas dan kualitas sumberdaya manusia
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur daerah.
3. Meningkatkan kapasitas perekonomian daerah.

4. Meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat yang berlandaskan nilai – nilai sosial, budaya dan agama.
  5. Meningkatkan efesiensi dan efektifitas tatakelola pemerintahan yang baik dan bersih.
- f. Kekuatan dan Kelemahan Radio Siaran

Sebagai media massa, Radio siaran selain memiliki karakteristik juga memiliki kekuatan dan kelemahan.

a. Kekuatan Radio Siaran

Pada awalnya Radio siaran hanya memiliki tiga fungsi yaitu:

1. Sarana hiburan
2. Sarana Penerangan
3. Sarana Pendidikan ( Effendi 1978: 137 ). Namun sejak zaman Nazi Hitler fungsi Radio siaran bertambah menjadi sarana propaganda. Mulai saat itu, akhirnya kekuatan Radio sebagai media massa tidak diragukan.

Effendi ( dalam Triartanto, 2010:36-37 ) radio mempunyai kekuatan yang hebat karena disebabkan oleh tiga faktor yaitu:

1. Radio siaran bersifat langsung, artinya program yang disampaikan tidak mengalami proses yang kompleks. Berita, informasi, atau pesan yang disampaikan oleh penyiar dapat diterima pendengar secara langsung pada saat itu juga.
2. Radio siaran menembus jarak dan rintangan, artinya Radio siaran dapat menembus jarak yang jauh dan rintangan dapat ditembus.



3. Radio siaran mengandung daya tarik, artinya radio siaran memiliki sifat yang serba hidup karena tiga unsur yang menjadi daya tariknya yaitu: Musik, Kata – kata/ suara, Efek suara

b. Kelemahan Siaran Radio

Setiap media selain ada keunggulan pasti ada kelemahan, begitu juga dengan Radio. Kelemahan Radio sebagai berikut:

1. Durasi program terbatas, Radio siaran dalam setiap programnya dibatasi durasi waktu. Setiap program memiliki rentang waktunya masing – masing.
2. Sekilas dengar, sifat Radio siaran adalah auditori. Untuk didengar, maka siaran, maka siaran yang sampai ketelinga pendengar hanya sekilas dan sepintas. Isi pesan atau informasi yang disampaikan oleh penyiar gampang hilang dari ingatan.
3. Mengandung gangguan, Radio siaran sebagai media massa juga tak lepas dari gangguan yang sifatnya teknis ( channel, mechanic noise factor ) Karena kekuatan Radio siaran adalah bunyi atau suara maka unsur ini yang menjadi kelemahan karena adanya gangguan sinyal. Suara terdengar tidak jelas atau bahkan menghilang.

## **2.1 Uraian Teori**

### **2.1.1 Program Pembangunan Daerah**

Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah atau masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi pemerintah untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran.

a. Prioritas Pembangunan

Sesuai dengan prioritas Nasional yang dikaitkan dengan urusan rumah tangga yang menjadi kewajiban Kabupaten, prioritas pembangunan daerah dalam rangka mencapai Visi – Misi pembangunan di Kabupaten Deli Serdang adalah sebagai berikut;

1. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia melalui percepatan pembangunan pendidikan, kesehatan dan perekonomian daerah.
  2. Pembangunan Infrastruktur dan lingkungan hidup.
  3. Peningkatan kapasitas perekonomian daerah melalui peningkatan produktifitas, pengembangan potensi daerah dan iklim investasi
  4. Pengembangan wawasan kebangsaan dan pengelolaan kebudayaan daerah.
  5. Percepatan pengurangan jumlah penduduk miskin
  6. Tata kelola pemerintahan yang baik.
- b. Program Kabupaten Deli Serdang yang merupakan Program Prioritas sesuai strategi pembangunan RPJMD 2014 – 2019 dan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia.

Pada strategi Peningkatan akses masyarakat terhadap pendidikan yang berkualitas, dengan program, sebagai berikut:

1. Program Pendidikan Anak Usia Dini ( PAUD )
2. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun.
3. Program pendidikan Menengah.
4. Program pendidikan Non Formal.
5. Program Peningkatan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan.
6. Program pengembangan budaya baca dan pembinaan perpustakaan.

## 7. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan.

Pada strategi Peningkatan Drajat Kesehatan Masyarakat, dengan program sebagaiberikut:

1. Program pengadaan, peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya.
  2. Program obat dan perbekalan kesehatan.
  3. Program Upaya Kesehatan Masyarakat.
  4. Program promosi kesehatan ibu, bayi dan anak melalui Kelompok Kegiatan di Masyarakat.
- c. Percepatan Pembangunan Infrastrutur dan lingkungan hidup

Pada Strategi Percepatan Pembangunan Infrastruktur dan lingkungan hidup, dengan program sebagai berikut:

1. Pembangunan dan Pemeliharaan Saluran Dreinase/ Gorong - gorong.
  2. Program Rehabilitasi/ pemeliharaan jalan dan jembatan.
  3. Program pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya.
  4. Program pengembangan dan pengelolaan inspras struktur pedesaan .
  5. Program lingkungan sehat perumahan.
  6. Program pengembangan kinerja pengelolaan persampahan.
  7. Program pembangunan sarana dan prasarana pehubungan.
  8. Program pengendalian pengamanan lalu lintas.
- d. Peningkatan Perekonomian Daerah

Pada strategi Peningkatan produktifitas dan kualitas produk serta pengembangan potensi ekonomi lokal dalam rangka peningkatan Daya saing daerah, dengan program adalah:

1. Program peningkatan kemampuan teknologi industri.
2. Program peningkatan produksi pertanian/ perkebunan dan hasil perternakan.
3. Program peningkatan iklim investasi dan realisasi investasi.
4. Program pengembangan sistem dukungan bagi Usaha Mikro Kecil Menengah.
5. Program pengembangan kualitas kelembagaan Koperasi.
6. Program pengembangan destinasi pariwisata.
7. Program pengembangan idustri kecil dan menengah.
8. Program penataan struktur industri.
9. Program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri.
10. Program pengembangan perikanan tangkap.
- e. Peningkatan Pengembangan wawasan kebangsaan.

Pada strategi peningkatan pengembangan wawasan kebangsaan, dengan program sebagai berikut:

1. Program pengembangan wawasan kebangsaan
2. Program kemitraan pengembangan wawasan kebangsaan.

Pada strategi peningkatan pemanfaatan nilai seni dan budaya, dengan program sebagai berikut:

1. Program pengelolaan kekayaan budaya
2. Program pengelolaan keragaman budaya.

Pada strategi peningkatan keluarga sejahtera melalui pemberdayaan perempuan dan keluarga berencana, dengan program sebagai berikut:

1. Program penguatan kelembagaan pengarusutamaan gender dan anak.
2. Program peningkatan kualitas hidup dan perlindungan perempuan.
3. Program peningkatan peran serta dan kesetaraan jender dalam pembangunan.
4. Program Keluarga Berencana ( KB ).
5. Program pelayanan kotrasepsi.
- f. Percepatan pengurangan penduduk miskin

Pada strategi percepatan pengurangan penduduk miskin dengan program sebagai berikut:

1. Program pemberdayaan fakir miskin, komunitas adat terpencil ( KAT ) dan penyandang masalah kesejahteraan sosial ( PMKS ) lainnya.
2. Program pembinaan anak terlantar.
3. Program pelayanan kesehatan penduduk miskin.
- g. Tata kelola pemerintahan yang baik

Pada strategi perbaikan sistem kearsipan dan informasi dengan program sebagai berikut:

1. Program peningkatan sistem administrasi kearsipan.
2. Program kerjasama informasi dengan mas media.

Pada strategi peningkatan profesionalisme aparatur dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik, dengan program sebagai berikut:

1. Program peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur
2. Program peningkatan kapasitas aparatur Pemerintah Desa

3. Program peningkatan profesionalisme tenaga pemeriksa dan aparatur pengawasan.( [www.sippda-deliserdang.com/rpjmd.pdf](http://www.sippda-deliserdang.com/rpjmd.pdf) )

### 2.1.2 Pengertian Peran

Secara etimologi, peran berarti suatu tindakan yang dilakukan seseorang yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama ( terjadinya suatu hal atau peristiwa ) (WJS Poewardamita, Kamus umum Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka,1976 hlm 753)

Secara terminologi, Sosiolog Soerjono Soekanto mengatakan bahwa peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan, apabila seseorang melaksanakan hak – hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya.( SoerjonoSoekanto, Sosiologi Suatu Pengantar ( Jakarta: CV. Rajawali, 1986 ) hlm 220

Sedangkan pengertian peran menurut Bruce j Cohen dalam bukunya sosiologi suatu pengantar adalah “ Suatu prilaku yang diharapkan oleh orang lain dari seseorang yang menduduki status tertentu”. (Bruce J Cohen, Sosiologi Suatu Pengantar, Jakarta: Rineka Cipta, 1992 ),hlm 76

Ada beberapa macam pengertian tentang peran :

#### 1. Ikut serta.

Pengertian peran yang berarti ikut serta ini adalah pengertian peran yang paling minimal. Apila manusia dapat merasa, berfikir dan berbuat bagaimana dirasakan, difikirkan dan diperbuat oleh orang lain, maka manusia itu telah menempatkan dirinya dilihat dari sudut pandang orang lain. ( Arifin,

Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi, Jakarta Bulan Bintang, 1977 ) hlm. 95.

## 2. Salah satu unsur yang penting

Masyarakat sebagai obyek siaran Berita Daerah adalah salah satu unsur yang paling penting didalam sistem siaran Berita Daerah yang tidak kalah peranannya dibandingkan dengan unsur – unsur siaran Berita Daerah yang lain.

Bagian dari radio pemerintah daerah ini sebagai media pembangunan adalah merupakan salah satu unsur yang penting didalam menunjang keberhasilan pembangunan daerah, yang tidak kalah perannya dibandingkan unsur – unsur ( subyek/lembaga ) siaran Berita Daerah yang lain.

## 3. Peran Berarti Juga sangat menentukan.

Pengertian peran yang terakhir adalah peran pimpinan yaitu orang yang memiliki nilai – nilai leadership dan kemampuan atau keahlian manajemen itu sangat menentukan bagi keberhasilan penyelenggaraan Program siaran Berita Daerah. Begitu pula radio Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang ( Rpd 2 FM ) sebagai media pembangunan akan memiliki peran yang sangat menentukan apabila radio Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang ( Rpd 2 FM ) memiliki manajemen yang teratur rapi dan terkoordinasi dengan baik serta perencanaan yang tepat dalam merealisasikan nya.

### 2.1.3 Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang

Kabupaten Deli Serdang merupakan bagian dari Negara Republik Indonesia, dan di dalam hirarki berikutnya adalah salah satu daerah dari 33 Kabupaten/Kota di Propinsi Sumatera Utara. Tatanan Pemerintahan Daerah

Kabupaten Deli Serdang diselaraskan dengan Undang – Undang No. 22 Tahun 1999 yang kemudian di perbaharui dengan Undang – Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.

Daerah ini, sejak terbentuk sebagai Kabupaten sampai dengan tahun tujuh puluhan mengalami beberapa kali perubahan luas wilayah, hingga tahun 2004. Kabupaten ini kembali mengalami perubahan baik secara Geografi maupun Administrasi Pemerintahan, setelah adanya pemekaran daerah dengan terbentuknya kabupaten baru yakni Kabupaten Serdang Bedagai sesuai dengan Undang – Undang No. 36 tahun 2003, sehingga berbagai potensi daerah yang dimiliki ikut berpengaruh. Dengan terjadinya pemekaran Daerah, maka luas wilayah Kabupaten Deli Serdang menjadi 2.497,72 Km<sup>2</sup>, yang terhampar mencapai 3,34 persen dari luas Sumatera Utara.

Secara geografis Kabupaten Deli Serdang terletak pada posisi 02°57' s/d 3°16' Bujur Timur. Kabupaten Deli Serdang terletak di wilayah pantai timur Propinsi Sumatera Utara dengan batas – batas administratif.

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Langkat dan Selat Malaka.
- b. Dibagian Selatan berbatasan dengan Kabupaten Karo dan Simalungun.
- c. Dibagian Timur berbatasan dengan Kabupaten Serdang Bedagai dan
- d. Dibagian Barat berbatasan dengan Kabupaten Langkat.

Diawal Pemerintahannya Kota Medan menjadi pusat pemerintahan, karena memang dalam sejarahnya sebahagian besar wilayah kota Medan adalah “ Tanah Deli ” yang merupakan daerah Kabupaten Deli Serdang. Sekitar tahun 1980-an pemerintah daerah ini pindah ke Lubuk Pakam, sebuah kota kecil yang



terletak di pinggir jalan lintas Sumatera lebih kurang 30 kilometer dari kota Medan yang telah ditetapkan menjadi ibukota Kabupaten Deli Serdang.

Secara administrative Wilayah Kabupaten Deli Serdang terbagi dalam 22 wilayah kecamatan, 380 desa dan 14 kelurahan. Jarak antara masing – masing ibukota kecamatan dengan pusat pemerintahan Kabupaten Deli Serdang, Kota Lubuk Pakam adalah bervariasi antara 4 hingga 71 kilometer.

Ibu kota kecamatan yang paling jauh ke ibu kota Kabupaten adalah Sibolangit dan STM Hulu yakni 71 kilometer.

Secara tofografis daerah Kabupaten Deli Serdang sebahagian besar terletak didaerah pantai timur Sumatera Utara dan secara umum terletak di ketinggian 0 – 1000 m di atas permukaan laut, dengan pembagian wilayah berdasarkan elevasi ( ketinggian ) sebagai berikut:

- a. Dataran rendah dan tanah pesisir dengan ketinggian 0 – 500 m diatas permukaan laut, seluas 88% dari total terletak diseluruh kecamatan kecuali Kecamatan Gunung Meriah.
- b. Daerah perbukitan dengan ketinggian 100 – 1.000 m diatas permukaan laut, seluas 1% dari total terletak di sebagian Kecamatan Gunung Meriah, STM Hulu, Sibolangit dan Kutalimbaru.

Secara umum keadaan iklim di Kabupaten Deli Serdang tidak berbeda dengan keadaan di Sumatera Utara. Terdapat dua musim yang utama yaitu musim hujan dan musim kemarau. Dan suhu rata – rata perbulan minimum 23,9°C dan maksimum 32,4°C.( [www.sippda-deliserdang.com/rpjmd.pdf](http://www.sippda-deliserdang.com/rpjmd.pdf) )

#### 2.1.4 Program Siaran

Sasaran Program siaran ( sasaran segmentasi ) adalah suatu konsep yang sangat penting dalam pengelolaan stasiun penyiaran. Segmentasi Menyusun Program Acara Siaran Radio

Tidak dapat dipungkiri bahwa ketertarikan masyarakat terhadap program suatu acara tertentu di radio sangat dipengaruhi oleh kemampuan stasiun tersebut memenuhi mayoritas keinginan khalayaknya. Kata mayoritas menunjuk tentang nilai kecendrungan yang didapat dalam melakukan penjadwalan terhadap khalayak disatu masyarakat tertentu.

Radio siaran ( broadcasting ) sering disebut sebagai institusi kemasyarakatan seperti media massa pada umumnya . Institusi semacam ini dapat dilihat dari keberadaannya sebagai suatu organisasi yang menjalankan fungsi penyiaran informasi, baik secara tunggal maupun merlalui sistem jaringan ( networkers ) dengan satu pusat yang mengendalikan penyiaran informasi. Fungsi ini dijalankan untuk mematuhi kebutuhan khalayaknya. Maka dari ini sepertinya juga perlu dilihat dari institusional radio siaran yang umum.

Kehadiran Radio sebagai media massa ditandai dengan fungsinya sebagai penyampaian informasi . Secara sederhana, informasi dapat disebut sebagai hal yang bermakna dalam komunikasi. Kebermaknaan ini menjadi dasar dalam fungsi komunikasi, diukur dari relevasinya untuk pihak yang berkepentingan atasnya. Dalam garis besar informasi dapat dibedakan antara informasi yang hanya menyentuh aspek psikologi ( sensasi ) konsumen, informasi yang bersifat pragmatis tinggi karena dapat digunakan dalam pekerjaan atau aktivitas sosial lainnya. ( Ashadi, 2001 : 178 )

Dari sifat informasi semacam ini, konsumen juga dapat dibedakan antara yang hanya memenuhi sensasinya untuk kebutuhan psikologis dan menggunakan informasi untuk tujuan pragmatis. Kelompok kedua ini juga dapat dilihat dari pola pragmatismennya. Ada yang menggunakan informasi hanya untuk mengambil keputusan dalam kehidupan sehari – hari memilih produk industri ( ini bersifat konsumtif ). Namun ada juga yang dapat menggunakan informasi untuk mengambil keputusan guna untuk memperbaiki posisinya ( ini bersifat produktif ).

Pada era informasi seperti ini, masyarakat menjadi lebih bersifat interaktif, oleh karenanya sumber informasi hadapi sebagai pemasok . Itulah sebabnya di dalam era informasi, istilah akses ( access ) informasi, yaitu kapasitas untuk memperoleh/ mendekati informasi populer. Dalam akses ini, titik berat dan inisiatif terletak ditangan konsumen informasi. Sementara itu, pihak media hanya menjadi pemasok yang menyiapkan informasi yang diperlukan oleh pihak yang memiliki akses tersebut.

Menjadikan radio siaran hanya sebagai sumber hiburan, termasuk kedalamnya siaran radio yang dipancarkan melalui stasiun radio swasta akan membangun ketidakjelasan pelaksanaan fungsi – fungsi yang secara keseluruhan merupakan kesatuan program acara. Dalam kerangka yang sehat, fungsi informasi dan hiburan seharusnya seimbang.

Jika masyarakat hanya mengedepankan fungsi hiburan saja, maka pengelola stasiun radio perlu risau khawatir terhadap keadaan ini. Walaupun mereka mampu mengungguli para pesaingnya dalam hal mendapatkan khalayak

dalam jumlah besar, tetapi secara intitusional keberadaannya sebagai institusi media massa sebelum dibangun.

Media massa mau tidak mau harus bergerak sesuai dengan perkembangan khalayaknya. Khalayak media bukanlah objek yang statis. Pilihan seseorang atas informasi ditentukan oleh posisinya dalam sistem sosial. Menurut Ashadi, ( 2001 : 187) seseorang yang memiliki peran dalam sistem sosial akan semakin memerlukan materi informasi faktual. Semakin tidak berperan seseorang dalam interaksi sosial kemasyarakatan maka ia semakin tidak membutuhkan informasi faktual karena yang di butuhkan hanyalah materi fiksional yang dapat menyenangkan secara psikologi.

Dengan kejelasan institusi media massa, yakni karakteristik tertentu yang dibangun sebagai budaya media massa tersebut, maka akan semakin memiliki ciri tersendiri. Artinya, variasi dari masing – masing institusi dapat terjaga sesuai dengan kepentingan masyarakat luas. Untuk itu dapat dilihat keberadaan media massa radio sebagai penyelenggara siaran secara teknis dalam menyampaikan informasi dan hiburan kepada masyarakat sebagai berikut :

**Tabel 1. Penjabaran unsur-unsur Radio Siaran**

SISTEM	JARINGAN
	OWNER AND OPERATED
	INDENPENDEN
PENUGASAN	PEMERINTAH
	PUBLIK
	SWASTA
SIFAT SIARAN	POLITIS
	SOSIAL-KULTURAL
	KOMERSIAL
CUKUP	LOKAL
	NASIONAL/REGIONAL
	GLOBAL/INTERNASIONAL
PENDANAAN	PAJAK
	FEE/IURAN PEMILIKAN
	SUMBANGAN FILANTROPI

Sumber : Ashadi, ( 2001 : 10 )

Dari skema diatas, ingin ditunjukkan berbagai variasi yang mungkin dalam karakteristik institusi media massa radio . Jaringan ( network ) adalah sistem pemasokan siaran secara sentral kepada sejumlah stasiun penyiaran dan stasiun penyiaran menyesuaikan prohramming dengan pusat jaringan. Owner dan Operated ( O&O ) adalah sistem pemilikan dan pengoprasian sejumlah setasiun radio dengan programming diluar jaringan. Sistem independen adalah stasiun radio siaran yang memiliki kebijakan programming sendiri.

### 2.1.5 Komposisi Siaran.

Komposisi Siaran disusun berdasarkan dan memperhatikan segmen dan format siaran yang telah dipilih, dengan segmen sasaran sebagai berikut :

1. Masyarakat yang berusia produktif dengan tingkat pendidikan sekolah menengah, memiliki mata pencaharian sebagai pekerja industri pengolahan.
2. Masyarakat yang berusia remaja dengan tingkat pendidikan sekolah menengah pertama dan atas

### 2.1.6 Kemampuan Radio Dalam Meningkatkan Minat Dengar

Kemampuan Radio dalam penelitian ini adalah stasiun Radio Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang ( Rpd 2 FM ) melihat rangkaian penyampaian berita dalam konteks hubungan media dan masyarakat memiliki tingkatan - tingkatan yang seharusnya di cermati secara baik. Kenyataannya adalah media membutuhkan khalayak dan khalayak menginginkan program acara yang sesuai dengan kebutuhannya. Tidak semua isi berita daerah akan dikonsumsi oleh khalayak jika tidak memenuhi kebutuhannya akan fungsi – fungsi radio yang ingin dipenuhinya. Riset pasar dalam menentukan segmentasi pasar khalayak harus secara sungguh – sungguh dijadikan data dalam menyusun program bagi para praktisi pengelola siaran radio.

Kepercayaan masyarakat akan membangun kesetiiaannya terhadap setasiun radio tentu yang secara terus menerus mengikuti perkembangan keinginan khalayak ( context ), melalui isi berita yang mudah untuk disesuaikan dengan kebutuhan apa yang hendak mereka penuhi dalam kegiatan mendengar.

Minat mendengar dalam pandangan kejiwaan manusia berhubungan erat dengan kesadaran jiwa terhadap sesuatu obyek yang direaksi pada suatu waktu. Menurut Abu Ahmadi, ( 2003 : 145 ). Semangkin jelas ini berita yang disampaikan kepada seseorang dalam hal ini adalah khalayak meliputi minat terhadap isi berita yakni minat dengar masing – masing induvidu atau khalayak tidak tetap, adakalanya minat akan meningkatkan jika apa yang diinginkan terpenuhi dari proses mendengar siaran radio tersebut.

1. Perseverasi ( menahan ), peristiwa ini terjadi jika seseorang sangat terikat perhatiannya pada suatu obyek tertentu, sehingga sukar melepaskan perhatiannya terhadap obyek tersebut.
2. Adaptasi, peristiwa ini terjadi apabila kita mampu menyesuaikan keinginan kita dalam mencari hubungan dengan media. Tidak mengikatan diri pada suatu obyek tertentu secara berlebihan.
3. Osilasi, yakni keadaan perhatian yang tidak tetap, timbul, tenggelam, kaut kendur, sering terputus – putus. Yakni kenyataan tentang tidak secara keseluruhan isi berita dapat ditangkap oleh khalayak, ada berita yang tertinggal itulah yang menunjukkan bahwa tidak tertangkapnya isi berita tersebut menunjukkan bahwa tidak tertangkapnya isi pesan tersebut menunjukkan terputusnya perhatian.
4. Perhatian bergerak, sebagai keadaan yang menunjukkan seakan – akan tidak adanya perhatian sama sekali terhadap apa yang sedang ia dengar melalui program acara tertentu. Peristiwa ini sebagai akibat adanya perseverasi.

Dengan demikian dalam meningkatkan minat dengar yang harus diraih oleh stasiun radio, yakni Radio Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang (

Rpd 2 FM ) dalam mencapai khalayak mereka. Masyarakat Kabupaten Deli Serdang bahwa siaran setidaknya memiliki kemampuan untuk menjadikan masyarakat beradaptasi terhadap kebutuhan mereka masing – masing. Hingga mereka merasa mampu memenuhi kebutuhan informasi atau pesan dalam acara siaran Berita Daerah di Radio Pemerintah Kabupaten Deli Serdang ( Rpd 2 FM ).

#### 2.1.7 Undang – undang No. 32 tahun 2002 tentang penyiaran.

Undang – undang Nomor 32 tahun 2002 tentang penyiaran adalah: Komisi penyiaran Indonesia ( KPI ) yang merupakan sebuah Lembaga Negara yang secara independent mengatur bidang penyiaran.

- a. Lembaga penyiaran publik adalah lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara, bersifat independent, netral, tidak komersial, dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat. Sedangkan Radio Pemerintah Daerah ( Rpd 2 FM ) digolongkan sebagai penyiaran publik lokal ( LPPL ).
- b. Lembaga penyiaran swasta adalah lembaga penyiaran yang bersifat komersial, berbentuk badan hukum Indonesia, yang bidang usahanya hanya menyelenggarakan jasa penyiaran radio atau televisi.
- c. Lembaga penyiaran komunitas merupakan lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum Indonesia, didirikan oleh komunitas tertentu, bersifat independent dan tidak komersial, dengan daya pancar rendah, luas jangkauan wilayah terbatas, serta untuk melayani kepentingan komunitasnya.



- d. Lembaga penyiaran berlangganan merupakan lembaga penyiaran berbentuk badan hukum Indonesia yang bidang usahanya hanya menyelenggarakan jasa penyiaran berlangganan dan wajib terlebih dahulu memperoleh izin penyelenggaraan penyiaran berlangganan.

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Menurut Uma Sekaran dalam Sugiono (2011 : 60) mengemukakan bahwa kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagaimana hal yang penting, jadi dengan demikian maka kerangka pemikiran adalah sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman – pemahaman yang lainnya. Sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari keseluruhan dari penelitian yang akan dilakukan (fkipunikamamuju.blokspot.com/2014/12/19.)

Adapun penelitian yang akan dilakukan guna menjawab permasalahan yang sudah dikemukakan sebelumnya adalah sebagai berikut:

### 2.2.1 Teori Peran.

Teori peran adalah sebuah sudut pandang dalam sosiologi dan psikologi sosial yang menganggap sebahagian besar aktivitas harian diperankan oleh kategori – kategori yang ditetapkan secara sosial misalnya ibu, manajer, guru. Setiap peran sosial adalah serangkaian hak, kewajiban, harapan, norma dan perilaku seseorang yang harus dihadapi dan dipenuhi. Model ini didasarkan pada pengamatan bahwa orang - orang bertindak dengan cara yang dapat

diprediksikan, dan bahwa kelakuan seseorang bergantung pada konteksnya, berdasarkan posisi sosial dan faktor – faktor lain. Teater adalah metafora yang sering digunakan untuk mendeskripsikan teori peran.

Meski kata peran sudah ada diberbagai bahasa Eropa selama beberapa abad, sebagai suatu konsep sosiologis, istilah ini baru muncul sekitar tahun 1920 an dan 1930 an. Istilah ini semakin menonjol dalam kajian sosiologi melalui karya teoritis Mead, Moreno, dan Linton. Dua konsep Mead, yaitu pikiran dan diri sendiri, adalah pendahulu teori peran.

Tergantung sudut pandang umum terhadap tradisi teoritis, ada serangkaian “ jenis ” dalam teori peran. Teori ini menempatkan persoalan – persoalan berikut “ jenis ” mengenai perilaku sosial:

- a. Pembagian buruh dalam masyarakat membentuk interaksi diantara posisi khusus heterogen yang disebut peran.
- b. Peran sosial mencakup bentuk perilaku “ wajar ” dan “ diizinkan ”, dibantu oleh norma sosial, yang umum diketahui dan karena itu mampu menentukan harapan.
- c. Peran ditempati oleh individu yang disebut “ aktor ”
- d. Ketika individu menyetujui sebuah peran sosial ( yaitu ketika mereka menganggap peran tersebut “ sah ” dan konstruktif ), mereka akan memikul beban untuk menghukum siapapun yang melanggar norma – norma peran.
- e. Kondisi yang berubah dapat mengakibatkan suatu peran sosial dianggap berkemungkinan untuk memimpin perubahan peran.
- f. Antisipasi hadiah dan hukuman, serta kepuasan bertindak dengan cara prososial, menjadi sebab para agen patuh terhadap persyaratan peran.

Dalam hal perbedaan dalam teori peran, disatu sisi ada sudut pandang yang lebih fungsional, yang dapat dibedakan dengan pendekatan tingkat lebih mikro berupa tradisi interaksionis simbolis. Jenis teori peran ini menyatakan bagaimana dampak tindakan individu yang saling terkait terhadap masyarakat, serta bagaimana suatu sudut pandang teori peran dapat diuji secara empiris.

Kunci pemahaman teori ini adalah bahwa konflik peran terjadi ketika seseorang diharapkan melakukan beberapa peran sekaligus yang membawa pertentangan harapan.

Teori peran sangat berkaitan erat dengan yang namanya sosialisasi. Sejumlah sosiolog menyebut sosialisasi sebagai teori mengenai peranan (*role theory*). Walau Park menjelaskan dampak masyarakat atas perilaku kita dalam hubungannya dengan peran, namun jauh sebelumnya Robert Linton (1936), seorang antropolog, telah mengembangkan teori peran. Teori peran menggambarkan interaksi sosial dalam terminology aktor – aktor yang bermain sesuai dengan apa yang ditetapkan oleh budaya.

Sesuai dengan teori ini harapan – harapan peran merupakan pemahaman bersama yang menentukan kita untuk berperilaku dalam kehidupan sehari – hari.

Menurut teori ini masyarakat yang dibarengi dengan yang namanya pemahaman tentang peran – peran secara otomatis akan lebih paham dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, karena segala sesuatu yang diajarkan dengan peran adalah salah satu faktor utama dalam mencapai kepuasan tersendiri bagi individu untuk menjalankan sebuah Fungsi. Hal ini dikaitkan dengan bagaimana seorang individu atau masyarakat memahami apa yang

dilakukan. Oleh karena itu diperlukan oleh peran yang aktif dalam proses pensosialian atas individu atau masyarakat agar tercapai keinginan yang disepakati.

Sementara itu menurut Robert Linton (1936), teori peran menggambarkan interaksisosial dalam terminologi aktor – aktor yang bermain sesuai dengan apa – apa yang ditetapkan oleh budaya. Sesuai dengan teori ini, harapan – harapan peran merupakan pemahaman bersama yang menuntun kita untuk berperilaku dalam kehidupan sehari – hari.,

Dengan demikian, dari beberapa pengertian diatas, peran adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat, peranan meliputi norma – norma yang dikembangkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat, peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan – peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat. Dalam penelitian ini peran yang dimaksud adalah siaran Berita Daerah di Radio Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang ( Rpd 2 FM ).

### 2.2.2 Radio Sebagai Media Massa

Radio mendapat julukan sebagai kekuasaan kelima atau “ the fifth estate ” setelah pers ( membaca surat kabar ) dianggap sebagai kekuasaan keempat atau “ the fourth estate ”. dibandingkan televisi, lebih sempurna dari pada radio, karena kalau radio sifatnya *auditif* hanya dapat didengar, maka televisi selain *auditif* juga visual ( dapat dilihat ).

Siaran radio ( *broadcas* ) mempunyai tiga fungsi, yakni:

- a. Sebagai sarana hiburan

- b. Sarana penerangan
- c. Sarana pendidikan.

Melalui siaran radio, setiap gagasan dapat dengan mudah ditulis dalam searik kertas kemudian tinggal membacakannya didepan mikrofon sebanyak kali yang diinginkan. Tentu tidak demikian dengan siaran televisi dan lainnya melalui proses yang panjang. Untuk mencapai sasarannya, yakni pendengar, suatu program acara, termasuk program Berita Daerah di stasiun radio Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang tidaklah mengalami proses yang kompleks, hal ini jika dibandingkan dengan propaganda, penyebaran berita melalui media cetak surat kabar, penyebaran informasi melalui majalah dan lain – lain media massa yang ada. ( Efendy, 2003:137-139 )

### 2.2.3 Pengertian Minat Dengar.

Minat ( *interest* ) merupakan: keaktifan jiwa yang diarahkan pada suatu obyek sebenarnya, menunjukkan minat terhadap hal tersebut. Sebagai sikap jiwa orang – seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya ( kognisi, konasi, emosi ) yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang terkuat. ( Abu Ahmadi, 2003:151 )

Dalam kamus umum lengkap Bahasa Indonesia, seperti yang peneliti kutip dalam Indrawan, ( 2005:365 ) disebutkan minat sebagai: keinginan, kehendak, kesukaan. Selanjutnya, mendengar berasal dari kata dengar, yang artinya: memasang telinga untuk menangkap suatu bunyi, mendapat keterangan, mendapat kabar, memahami sesuatu dengan sungguh - sungguh.

Dengan demikian, minat ketika dihubungkan dengan kemampuan mendengar, merupakan kecenderungan yang merupakan keinginan mendengar dengan sungguh – sungguh dalam rangka untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan. Yakni, kecenderungan yang ingin didapatkan oleh masyarakat Kabupaten Deli Serdang, melalui kegiatan mendengarkan program acara siaran Berita Daerah di stasiun radio Pemerintah Daerah ( Rpd 2 FM ).

#### 2.2.4 Analisis Segmentasi Siaran

##### a. Geografis

Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu wilayah yang berada dikawasan Pantai Timur Sumatera Utara. Secara geografis terletak diantara 2 57'- 3 16' Lintang Utara dan antara 98 33' – 99 27' Bujur Timur dengan ketinggian 0-500 dpl. Merupakan bagian dari wilayah pada posisi silang dikawasan palung pasifik barat dengan luas wilayah 2.497,72 Km<sup>2</sup>/ 249 772 Ha. Dengan batasan wilayah sebagaiberikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Langkat dan Selat Malaka
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Karo dan Simalungun
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Serdang Bedagai.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Karo dan Kabupaten Langkat.

Dengan posisi geografis yang strategis ini, keberadaan Radio Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang ( Rpd 2 FM ) juga dapat diterima oleh masyarakat di beberapa Kabupaten tersebut yang notabene adalah serumpun kebudayaannya, sehingga penyebaran informasi dapat lebih luas.

Secara administratif, Kabupaten Deli Serdang terdiri dari 22 Kecamatan dan 389 desa dan 14 kelurahan. Pusat Pemerintahan Kabupaten Deli Serdang berada di Lubuk Pakam. Adapun 22 Kecamatan tersebut adalah sebagai berikut:

Daerah Dataran Pantai

1. Kecamatan Hamparan Perak
2. Kecamatan Labuhan Deli
3. Kecamatan Percut Sei Tuan.
4. Kecamatan Pantai Labu.

Daerah Dataran Rendah

1. Kecamatan Sunggal
2. Kecamatan Pancur Batu
3. Kecamatan Namorambe
4. Kecamatan Deli Tua
5. Kecamatan Batang Kuis
6. Kecamatan Tanjung Morawa
7. Kecamatan Lubuk Pakam
8. Kecamatan Beringin
9. Kecamatan Pagar Merbau
10. Kecamatan Galang
11. Kecamatan Patumbak

Dataran Pegunungan

1. Kecamatan Kutalimbaru
2. Kecamatan Sibolangit

3. Kecamatan Biru – biru
4. Kecamatan STM Hilir
5. Kecamatan STM Hulu
6. Kecamatan Gunung Meriah
7. Kecamatan Bangun Purba.

Dengan jumlah penduduk yang mencapai  $\pm$  1,8 juta jiwa dengan jenis kelamin laki – laki 949.270 dan perempuan berjumlah 937.118 jiwa yang tersebar di 22 Kecamatan yang terdiri dari 389 desa dan 14 kelurahan dengan luas wilayah 2.497,72 Km<sup>2</sup> / 249 772 Ha. Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Deli Serdang Deli Serdang adalah sebesar 2,62 % per tahun.

Pertumbuhan ekonomi yang baik akan menimbulkan munculnya industri – industri berskala local maupun nasional dan perkembangan lahan – lahan pertanian juga pariwisata. Perkembangan ini tentunya akan menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar nantinya.

a. Pendidikan

Sektor pendidikan merupakan salah satu pilar yang mendukung program pembangunan daerah, Fasilitas pendidikan di kabupaten Deli Serdang, berdasarkan kenyataan segmentasi sasaran Radio Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang ( Rpd 2 FM ) adalah masyarakat yang berpendidikan tamat Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas.



Tabel: 2. Masyarakat Pendidikan Tamat SMP dan SMA

NO	JENIS PENDIDIKAN	JUMLAH			
		SEKOLAH	LOKAL	GURU	MURID
1.	TK	138	129	286	3657
2.	SD NEGERI	605	5154	7072	157154
3.	SD SWASTA	182	1360	1843	41798
4.	MI. NEGERI	3	45	64	1097
5.	MI. SWASTA	72	724	542	12909
6.	SLTP NEGERI	40	568	1931	23449
7.	SLTP SWASTA	165	877	2687	37601
8.	MTs NEGERI	3	38	67	1125
9.	MTs SWASTA	91	364	1437	13956
10.	SMA NEGERI	16	183	764	7886
11.	SMA SWASTA	87	472	1562	19115
12.	SMK NEGERI	2	59	260	1971
13.	SMK SWASTA	86	297	940	19427
14.	MA. NEGERI	2	55	25	847
15.	MA. SWASTA	30	462	103	2797
16.	AKADEMI NEGERI	-	-	-	-
17.	AKADEMI SWASTA	5	-	-	-
18.	UNIV. NEGERI	2	-	-	-
19.	UNIV. SWASTA	4	-	-	-

b. Mata Pencaharian

Berdasarkan data Statistik, mata pencaharian masyarakat di Kabupaten Deli Serdang mayoritas adalah pekerja dibidang pertanian, perkebunan terutama pengolahan, disusul industri, kehutanan dan perikanan. Berdasarkan kenyataan ini, segmentasi sasaran Radio Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang ( Rpd 2 FM ) adalah petani.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis, Sifat, Lokasi, dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah sumber tempat kita memperoleh keterangan penelitian atau seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan.

Yang menjadi subyek penelitian adalah orang yang mempunyai kemampuan dan kesediaan untuk menjawab pertanyaan dari peneliti sehingga diperoleh keterangan – keterangan yang berhubungan dengan penelitian.( Arief Furchan, Pengantar metode penelitian Kuantitatif Surabaya: Usaha Nasional 1992, hlm. 172 )

Adapun yang menjadi jenis penelitian ini adalah staf pengurus Radio Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang ( Rpd 2 FM ) yang berhubungan dalam Program Siaran Berita Daerah yaitu sebanyak empat orang terdiri dari Kepala studio Radio Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang ( Rpd 2 FM ), Kepala Bidang Pelaksana Siaran ( *Program Director* ), Penyiar ( Moderator ) dan pihak lain yang dianggap memiliki peran penting dalam program siaran Berita Daerah.

##### 3.1.2 Sifat Penelitian

Sifat penelitian adalah masalah apa yang ingin diteliti atau masalah yang dijadikan obyek penelitian yaitu suatu problem yang harus dipecahkan atau

dibatasi melalui penelitian ( Tatang M Amirin, Menyusun Rencana Penelitian, Jakarta PT. Raja Grafiika, 1945 )

Dalam penelitian ini yang menjadi jenis penelitian adalah jenis - jenis program Siaran Berita Daerah di Radio Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang ( Rpd 2 FM).

### 3.1.3 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Radio Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang Dinas Informasi dan Komunikasi Kabupaten Deli Serdang, Jln Diponegoro No. 78 Lubuk Pakam Telp.( 061 ) 7951852

### 3.1.4 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan penulis satu bulan, terhitung dari tanggal 16 Februari sampai dengan 26 Maret 2015.

### 3.1.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari penelitian ini. Ada beberapa metode yang penulis pergunakan, yaitu

### 3.1.6 Interview

Metode Interview adalah percakapan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara ( Interviewer ) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara ( Interview ) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Lexy J. Moleong. Metodologi Penelitian Kuantitatif, ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004 )

Dalam hal ini penulis menggunakan metode interview jenis bebas terpimpin, yakni sebagai metode untuk mengetahui secara langsung mengenai Peran Radio Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang Dalam Menunjang

Program Pembangunan Daerah dan untuk mengetahui pandangan interviewee ( terwawancara ) terhadap keberadaan Radio Pemerintah Daerah dalam usaha mewujudkan perannya, serta sarana apa saja yang disediakan sebagai pendukung atau pendorong untuk mewujudkan peran Radio Pemerintah Daerah sebagai media pembangunan. Metode ini penulis penggunaan dengan alasan:

1. Dengan interview bebas terpimpin penulis mengadakan pertanyaan langsung kepada informan dan sekaligus dapat mengadakan observasi.
2. Karena hanya orang – orang tertentu saja yang diinterview, maka metode ini dapat dianggap tepat. Karena dengan interview bebas terpimpin ini masih dipertahankan unsur – unsur terpimpinnya, sehingga akan dapat diarahkan secara langsung kepada pokok – pokok persoalan tanpa mengurangi adanya kewajiban dalam pelaksanaan interview

### 3.1.7 Dokumentasi

Yaitu metode penyelidikan ditujukan kepada penguraian dan penjelasan apa yang telah lalu melalui sumber – sumber dokumentasi. Winarno Surakhmad, Pengantar Penelitian Ilmiah, ( Bandung: Tarsino, 1982 ),hlm 132.

Metode ini dipergunakan untuk mengungkap atau memperoleh data yang berkaitan dengan penyiaran program berita daerah yang dilakukan oleh Radio Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang ( Rpd 2 FM ) yang berperan sebagai media pembangunan. Dalam hal ini penulis mengambil data dari studio Rpd 2 FM.

### 3.1.8 Oservasi

Sebagai pelengkap, yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dengan maksud sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena – fenomena yang diselidiki. Dalam arti luas, observasi sebenarnya tidak terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Sutrisno Hadi, Metodologi Research Jilid II, ( Yogyakarta: Andi,2000 )

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan di Radio Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang ( Rpd 2 FM ) terutama dalam program siaran berita daerah.

### 3.1.9 Defenisi Operasional Variabel

Variabel sebagai konsep yang diberi lebih dari satu. Operasionalisasi variable merupakan penjabaran lebih lanjut tentang hal – hal yang telah dikonsepkkan, dalam penelitian ini dalam bentuk table meliputi:

Tabel 3. Operasional Variabel

<b>Operasional Variabel</b>	<b>Indikator</b>
1. Variabel Bebas ( Independent Variabel/Variabel <b>X</b> ); Peran Radio Rpd 2 FM	a.) Creadibility b.) Context c.) Content d.) Clarity e.) Consistency f.) Capability

<p>2. Variabel terikat ( <i>dependent variable</i>/ Variabel Y ) Program Siaran Berita Daerah/Pesan – pesan yang disampaikan Radio Rpd 2 FM.</p>	<p>a.) Warta info b.) Ulasan Pembangunan c.) Penyuluhan Perda</p>
--	---

Uraian tentang operasionalisasi variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas ( *Indevendent variabel* variabel X ) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel Y, dalam penelitian ini adalah: peran radio Rpd 2 FM, dengan indikator sebagai berikut:
  - a. Creadibility, adalah nilai kepercayaan khalayak atau publik terhadap stasiun radio Rpd 2 FM.
  - b. Contect, merupakan factor yang menghubungkan isi dari pesan dengan kenyataan
  - c. Clarity, kejelasan isi pesan yang disampaikan melalui program siaran berita daerah di stasiun Rpd 2 FM.
  - d. Consistency keberlanjutan pesan didalam konteks ini pesan yang disampaikan melalui program siaran berita daerah di stasiun Rpd 2 FM.
  - e. Cafability, kemampuan stasiun radio Rpd 2 FM untuk menjelaskan apa yang hendak disampaikan melalui program Siaran berita daerah
2. Variabel terikat ( *dependent variabel* variabel Y ) yakni variabel yang dipengaruhi oleh X, dalam penelitian ini adalah: program siaran berita daerah/ pesan – pasan yang disampaikan radio Rpd 2 FM.

- a. Warta Info: pembacaan naskah berita terkini yang telah disiarkan sehari sebelumnya.
- b. Ulasan Pembangunan: pembacaan naskah berupa ulasan salah satu program pembangunan Kabupaten Deli Serdang yang berhasil dilaksanakan.
- c. Penyuluhan PERDA: resume dari salah satu PERDA yang diberlakukan di Kabupaten Deli Serdang.

### **3.2 Analisis Data**

Analisis data yaitu upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, interview dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Neong Muhadjir, Metodologi Penelitian Kuantitatif, ( Yogyakarta: Reke Sarasin,1998 )

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisa deskriptif kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong, deskriptif kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data mengorganisasikan data, memilah – milahnya menjadi satuan yang dapat di kelola, mesintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dengan demikian secara sistematis langkah – langkah analisa tersebut sebagai berikut

1. Mengumpulkan data – data yang dipeoleh dari hasil interview Dokumentasi dan observasi



2. Menyusun seluruh data yang diperoleh sesuai dengan pembahasan yang telah direncanakan, yaitu peran Radio Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang dalam program siaran berita daerah.
3. Melakukan interpretasi secukupnya terhadap data yang telah disusun untuk menjawab rumusan masalah sebagai hasil kesimpulan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Pengertian Peran, Psikologi Dakwah Suatu Pengantar, ( Jakarta: Rinneka Cipta, 1992 ), hlm 76
- Arifin, Pengertian Peran, Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi,( Jakarta Bulan Bintang, 1977 ) hlm. 95.
- Ashadi, 2001 : 178, Radio Sebagai Media Massa
- Abu Ahmadi, Minat Dengar ( 2003 : 145 ).
- Abu Ahmadi, 2003:151, Pengertian Minat Dengar
- Arief Furchan, Pengantar metode penelitian Kuantitatif Surabaya: Usaha Nasional 1992, hlm. 172
- Effendy: Radio mempunyai Kekuatan yang hebat ( dalam Triartanto, 2010:36 - 37 )
- Efendy, 2003:137-139
- Gross,Masson dan Mc. Eachern yang dikutip oleh David Berry Pokok – pokok pikiran Dalam Sosiologi; disunting oleh Paulus Wirutomo, ( Jakarta, CV Rajawali Rajawali, 1994
- Lexy J. Moleong. Metodologi Penelitian Kuantitatif, ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004 )
- Neong Muhadjir, Metodologi Penelitian Kuantitatif, ( Yogyakarta: Reke Sarasin,1998 )
- Onong Uchjana Effendy ( 1993 ) Pesan
- Romli, 2004, Hambatan Peran Radio dikutip dalam puspitasari 2009 : 10
- Ruslan, 2006:71 Pesan Kepada Khalayaknya
- Ruslan, 2006:101 model proses siaran
- Robert Linton ( 1936 ), Teori Peran
- Sarjono Arikunto Sosiologi Suatu pengantar ( Jakarta: UI Pres, 1982) hlm 268
- Soejono Soekanto: 1982 fahir\_blues.blogspot.com. Pengertian Peran Id. Wikipedia bahasa Indonesia. Ensiklopedia
- Sutrisno Hadi, Metodologi Research Jilid II, ( Yogyakarta: Andi,2000 )
- Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar ( Jakarta: CV. Rajawali, 1986 ) hlm 220
- Tatang M Amirin, Menyusun Rencana Penelitian, Jakarta PT. Raja Grafiika, 1945
- Uma sekaran dalam Sugiono, Kerangka Pemikiran ( 2011 : 60 )
- W,J.S Poerwaarminta,op.Cit, hlm.788 Kemajuan Teknologi Komunikasi
- WJS Poewardamita, Pengertian Peran, Kamus umum Bahasa Indonesia,( Jakarta: Balai Pustaka,1976 ) hlm 753
- Winarno Surakhmad, Pengantar Penelitian Ilmiah, ( Bandung: Tarsino, 1982 ) ,hlm 132.
- [www.sippda-deliserdang.com/rpjmd.pdf](http://www.sippda-deliserdang.com/rpjmd.pdf)
- [id.wikipedia.bahasa Indonesia. Ensiklopedia bebas. talk show fkipunikamamaju. blokspot.com\(/2014/12/19.\)](http://id.wikipedia.bahasa Indonesia. Ensiklopedia bebas. talk show fkipunikamamaju. blokspot.com(/2014/12/19.))
- Undang – Undang
- Undang – Undang No. 32 tahun 2002 Tentang Penyiaran.

## LAMPIRAN

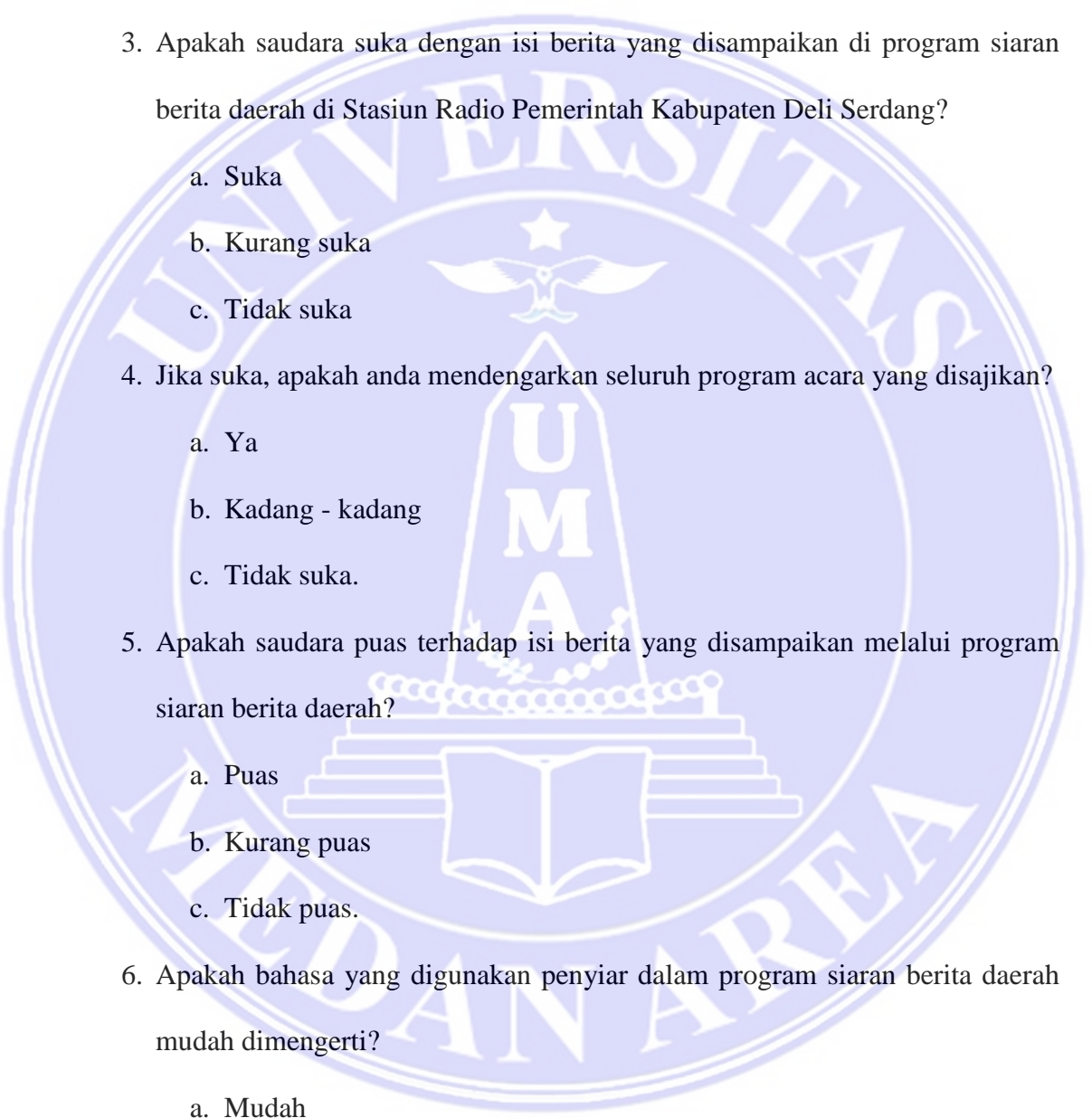
### I. Informasi Tentang Pendengar Siaran Program Berita Daerah di Radio

Pemerintah Kabupaten Deli Serdang

1. Usia
  - a. 15 tahun
  - b. 30 tahun
  - c. 50 tahun
2. Jenis Kelamin
  - a. Laki – laki
  - b. Perempuan
3. Suku
  - a. Melayu
  - b. Batak
  - c. Jawa
  - d. Minang
  - e. Dan lain – lain

### II. Variabel X : Program Siaran Berita Daerah

1. Apakah Saudara pernah mempunyai nilai kepercayaan terhadap program siaran Berita Daerah di stasiun Radio Pemerintah Kabupaten Deli Serdang?
  - a. Pernah
  - b. Jarang
  - c. Tidak pernah
2. Jika pernah, berapa kali saudara mendengar program siaran berita daerah di Stasiun Radio Pemerintah Kabupaten Deli Serdang?

- 
- a. 1 – 2 kali seminggu
- b. 3 kali dalam seminggu
- c. 4 kali dalam seminggu.
3. Apakah saudara suka dengan isi berita yang disampaikan di program siaran berita daerah di Stasiun Radio Pemerintah Kabupaten Deli Serdang?
- a. Suka
- b. Kurang suka
- c. Tidak suka
4. Jika suka, apakah anda mendengarkan seluruh program acara yang disajikan?
- a. Ya
- b. Kadang - kadang
- c. Tidak suka.
5. Apakah saudara puas terhadap isi berita yang disampaikan melalui program siaran berita daerah?
- a. Puas
- b. Kurang puas
- c. Tidak puas.
6. Apakah bahasa yang digunakan penyiar dalam program siaran berita daerah mudah dimengerti?
- a. Mudah
- b. Kurang mudah
- c. Susah dimengerti

7. Apakah isi berita yang disampaikan, isi berita kesukaan anda dalam program siaran berita daerah?

- a. Memenuhi
- b. Kurang memenuhi
- c. Tidak memenuhi

8. Apakah program siaran berita daerah mampu menarik minat dengar saudara?

- a. Mampu
- b. Kurang mampu
- c. Tidak mampu.

